

# Strategies to Utilize the Home Environment through the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs)

Gatot Jariono<sup>1</sup> , Nurhidayat Nurhidayat<sup>2</sup>, Eko Sudarmanto<sup>3</sup>, Prita Yunita<sup>4</sup>, Haris Nugroho<sup>5</sup>, Uzizatun Maslikah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Teacher Training and Education Faculty, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Department of Sport Science, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>6</sup> Department of Sport Science, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

 [gj969@ums.ac.id](mailto:gj969@ums.ac.id)

## Abstract

*Empowering the use of the home environment as an Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) for the Wonosari Village Community, Gondangrejo District is an alternative in the form of a solution that is the basis for the method of implementing community service used in this activity. This community service is Assistance in the Empowerment of Education, Economy, and Socio-Culture as the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) for the People of Wonosari Village, Gondangrejo District. This mentoring program involves the Wonosari Village Community, Gondangrejo District. This assistance is based on Sustainable Development Goals (SDGs) in the use of the home environment, there are various stages in the mentoring process, including providing assistance, organizing open classes, and reflection. The results of assistance in the use of the home environment, namely (a) plant cultivation by aquaponics with indicators of community achievement can follow and understand plant cultivation activities by aquaponics; (b) plant cultivation by hydroponics with indicators of community achievement can follow and understand plant cultivation activities by hydroponics; (c) cultivation of plants by cuttings with indicators of achievement of children can follow and understand plant cultivation activities by cuttings; (d) Plant cultivation by grafting with achievement indicators Children can follow and understand plant cultivation activities by grafting*

**Keywords:** Strategy; Utilization of Home Environment; Sustainable Development Goals

## Strategi Memanfaatkan Lingkungan Rumah Melalui Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs)

### Abstrak

Pemberdayaan pemanfaatan lingkungan rumah sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Bagi Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo merupakan alternatif berupa solusi yang menjadi dasar metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini. Dalam pengabdian masyarakat ini merupakan Pendampingan Pemberdayaan Bidang Pendidikan, Ekonomi, dan Sosial Budaya sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Bagi Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo. Program pendampingan ini melibatkan Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo. Pendampingan ini berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) di pemanfaatan lingkungan rumah, terdapat berbagai tahapan dalam proses pendampingan, antara lain memberikan pendampingan, menyelenggarakan kelas terbuka, dan refleksi. Hasil pendampingan pemanfaatan lingkungan rumah, yaitu (a) budidaya tanaman dengan cara akuaponik dengan indikator ketercapaian masyarakat dapat mengikuti dan mengerti kegiatan budidaya tanaman dengan cara akuaponik; (b) budidaya tanaman dengan cara hidroponik dengan indikator ketercapaian masyarakat dapat mengikuti dan mengerti kegiatan budidaya tanaman

dengan cara hidroponik; (c) budidaya tanaman dengan cara stek dengan indicator ketercapaian anak-anak dapat mengikuti dan mengerti kegiatan budidaya tanaman dengan cara stek; (d) budidaya tanaman dengan cara mencangkok dengan indicator ketercapaian anak-anak dapat mengikuti dan mengerti kegiatan budidaya tanaman dengan cara mencangkok.

**Kata kunci:** strategi, pemanfaatan lingkungan rumah, Sustainable Development Goals.

## 1. Pendahuluan

Seiring dengan pertumbuhan kapitalisme telah muncul masalah lingkungan. Dunia alam kemudian dipromosikan sebagai sumber sumber daya alam bagi sektor industri. Sumber daya alam harus dilindungi dan dikelola dengan hati-hati karena jumlahnya sedikit, namun kebutuhan pemupukan modal tidak dibatasi dan bahkan harus terus ditingkatkan. Karena penggunaan penambangan pasir yang berlebihan, dampak lingkungan fisik dari penambangan dirasakan di banyak tempat berbeda. Undang-undang perlindungan lingkungan diperlukan mengingat beragam masalah ini, dan umumnya diatur oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH) [1].

Pasal 1 dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi penyediaan kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar mereka dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri untuk melaksanakan tugas-tugas sosialnya[2]. Pencapaian standar hidup keluarga membutuhkan pembentukan keadaan harmonis di antara anggota keluarga serta pemenuhan kebutuhan fisik dan sosial mereka. Ini harus dilakukan tanpa keluarga menghadapi hambatan yang berarti, dan masalah keluarga harus diselesaikan secara damai oleh semua anggota keluarga. Menurut sudut pandang ini, keluarga kaya pertama-tama harus menetapkan kondisi untuk kesejahteraan keluarga. Keluarga yang sukses adalah produk dari upaya untuk mendukung keluarga.

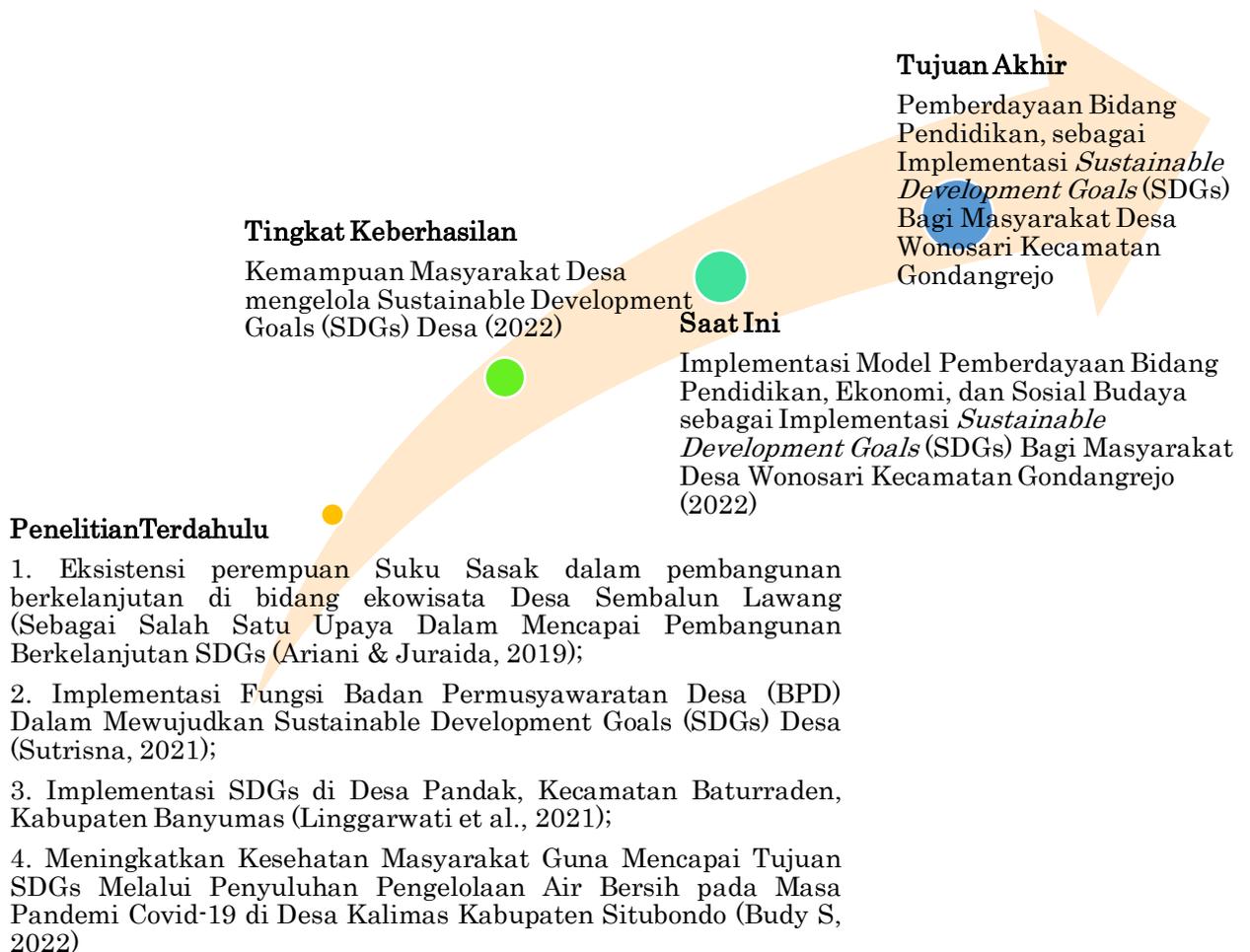
Situasi lokasi pengabdian di Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dalam implementasi SDGs tentu masyarakat kurang baik, karena Sebagian Masyarakat desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Masyarakat desa wonosari Sebagian besar sebagai petani, namun belum memperhatikan lingkungan sekitar untuk memanfaatkan lahan kosong untuk membudidayakan tanaman-tanaman yang layak untuk ditanam. Sehingga dengan adanya Pengabdian ini, program yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu dengan kegiatan kewirausahaan bersama dengan anak-anak dan masyarakat desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Setelah melakukan diskusi dengan mitra, pengusul menyimpulkan bahwa Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) untuk Masyarakat dapat digunakan untuk mengeksplorasi, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan pemanfaatan lingkungan rumah. Masalah dalam PkM ini dapat dibingkai dalam masalah PkM ini dengan menggunakan konteks yang telah disediakan sebelumnya yaitu Bagaimanakah Pemberdayaan Bidang pemanfaatan lingkungan rumah sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Bagi Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo?



**Gambar 1.** Pengabdian Bersama tim melakukan Koordinasi dengan Pihak Desa Wonosari

Urgensi PkM ini yaitu melalui PKM Publikasi: (1) Eksistensi perempuan Suku Sasak dalam pembangunan berkelanjutan di bidang ekowisata Desa Sembalun Lawang (Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan SDGs [3]; (2) Implementasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa [4]; (3) Implementasi SDGs di Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas [5]; (4) Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Guna Mencapai Tujuan SDGs Melalui Penyuluhan Pengelolaan Air Bersih pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kalimas Kabupaten Situbondo [6]. Adapun road map PKM ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.** Road Map PKM\_P2AD.

Paragraf terakhir, apa yang ingin dicapai dari pekerjaan ini (tujuan) dan berikan pengantar ke metode.

## 2. Metode

Dalam pengabdian masyarakat ini merupakan Pendampingan Pemberdayaan Bidang Pendidikan, Ekonomi, dan Sosial Budaya sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Bagi Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo. Program pendampingan ini melibatkan Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo. Pendampingan ini berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) terkait dengan peningkatan ekonomi. Ada berbagai tahapan dalam proses pendampingan, antara lain memberikan pendampingan, memimpin lokakarya, menyelenggarakan kelas terbuka, dan refleksi.

Adapun cara-cara pelaksanaan PkM adalah sebagai berikut: (1) melakukan tinjauan pustaka Data yang diperoleh dari wawancara harus dilengkapi secara konseptual dengan tinjauan pustaka. Dalam hal melakukan analisis dan penyusunan laporan, data perpustakaan ini juga sangat penting; (2) lokasi PkM di Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo dipilih sebagai salah satu daerah binaan masyarakat desa melalui KKN Tematik; dan (3) studi pendahuluan atau observasi pendahuluan juga diperlukan untuk membantu pengumpulan data di lapangan. Pengamatan ini dimaksudkan untuk lebih membantu dalam memberikan gambaran awal wilayah pelayanan; dan (4) Bimbingan teknis pelaksanaan pendampingan, pembagian kelompok di pemanfaatan lingkungan rumah, forum diskusi dengan mitra dan pakar, review/evaluasi, dan pelaporan membentuk penetapan pendampingan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pendampingan pemberdayaan sektor ekonomi, Sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi dan metode. Berikut penjelasan metode dan strategi Pendampingan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) yang dilakukan: pendidikan, pelatihan, pemberdayaan, pendampingan.

#### 3.1 Bidang Lingkungan

##### 3.1.1 Budidaya Tanaman Dengan Cara Akuaponik

###### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dengan praktik budidaya tanaman dengan akuaponik dapat menambah keterampilan masyarakat. Selain itu dapat membantu kebutuhan pangan masyarakat. Sehingga masyarakat memiliki sayuran di lingkungan masing-masing.

###### 2. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan

Memberikan penyuluhan apabila masyarakat mengalami kesulitan atau kendala dalam budidaya akuaponik.

###### 3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan budidaya akuaponik. Selain itu, terbatasnya masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan banyak masyarakat yang bekerja.

###### 4. Solusi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengatasi permasalahan di atas, sebaiknya Tim pengabdian kepada masyarakat lebih bersikap terbuka dengan masyarakat. Namun, masyarakat pun juga harus mau menerima mahasiswa dalam menyampaikan materi /atau demonstrasi dari Tim pengabdian kepada masyarakat.

###### 5. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 3.** Budidaya Tanaman Dengan Cara Akuaponik

##### 3.1.2 Budidaya Tanaman Dengan Cara Hidroponik

###### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dengan pembelajaran menanam tanaman dengan cara hidroponik dan tanaman yang di budidayakan adalah bawang putih. Dengan kegiatan ini anak-anak dapat memanfaatkan bahan yang ada untuk di buat syuran, karena yang dipetik dari tanaman hidroponik bawang adalah daunnya ketika sudah tumbuh harus di potong dan bisa di masak.

###### 2. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan

Jika ingin menanam banyak bawangnya tidak cukup dan buat gantungan tanaman hidroponik bawang juga tidak cukup, sehingga yang lainnya harus melihat langkah-langkahnya, akan tetapi banyak yang ikut bergiliran melakukan langkah-langkah yang diajarkan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat.

### 3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan budidaya tanaman bawang putih dengan cara hidroponik, karena Tim pengabdian menyediakan 4 bawang putih, sehingga hanya beberapa anak saja yang bisa mengikuti kegiatan budidaya tanaman dengan cara hidroponik dan yang lainnya hanya melihat langkah-langkah dan caranya.

### 4. Solusi Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian kepada masyarakat lebih mempersiapkan bahan dengan baik atau meminta bantuan anak untuk membawa alat dan bahan masing-masing dari rumah.

### 5. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 4.** Budidaya Tanaman Dengan Cara Hidroponik

#### 3.1.3 Budidaya Tanaman Dengan Cara Stek

##### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dengan adanya praktik cara stek tanaman mangga menggunakan media perangsang akar mangga, anak-anak bisa mempraktikkan cara untuk stek tanaman menggunakan perangsang akar tanaman menggunakan tumbuhan lidah buaya. Selain itu, anak-anak dapat menambah keterampilan dan pengetahuan mengenai perkembangbiakan tanaman.

##### 2. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan

Anak-anak diberi arahan ketika mempraktikkan cara perkembangbiakan tanaman dengan cara stek. Tim pengabdian kepada masyarakat mendampingi anak dalam pelaksanaan praktik tersebut. Apabila terdapat kesalahan, maka mahasiswa dapat mencotohkan yang benar bagaimana.

##### 3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Anak-anak ketika di ajak untuk praktek stek tanaman mangga dengan perangsang akarnya menggunakan lidah buaya ada yang masih bermain sendiri, tetapi ketika sudah ditegur anak tersebut ikut lagi praktek cara stek tanaman mangga.

##### 4. Solusi Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian kepada masyarakat harus mampu mengendalikan konsentrasi anak-anak. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa sebaiknya selalu menarik perhatian anak-anak agar anak-anak tidak bosan terhadap kegiatan yang dilaksanakannya.

##### 5. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



### Gambar 5. Budidaya Tanaman Dengan Cara Stek

#### 3.1.4 Budidaya Tanaman Dengan Cara Mencangkok

##### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan mencangkok, anak-anak Desa Wonosari ikut melakukan kegiatan mencangkok bersama dengan Mahasiswa dan didampingi oleh Tim pengabdian kepada masyarakat. Anak-anak sangat senang dengan kegiatan praktek-praktek salah satunya adalah kegiatan mencangkok tanaman. Tanaman yang dicangkok merupakan tanaman serikaya, diharapkan tanaman serikaya yang dicangkok dapat mengeluarkan akar-akarnya dari bekas pohonnya yang telah disayat.

##### 2. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan

Anak-anak dapat membudidayakan tanaman dengan salah satu perkebangbiakan tanaman yaitu dengan cara mencangkok. Tim pengabdian kepada masyarakat berharap agar anak dapat mengimplementasikannya di rumah masing-masing. Selain itu, mahasiswa selalu memantau atau memberikan pendampingan kepada anak apabila mengalami kesulitan atau kendala dalam perkebangbiakan tanaman dengan cara mencangkok.

##### 3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan mencangkok ada salah satu anak yang tidak mau ikut untuk mencoba mencangkok tanaman. Anak tersebut terlihat masih malu atau tidak percaya diri dalam pelaksanaan kegiatan.

##### 4. Solusi Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian kepada masyarakat sebaiknya lebih memotivasi dan mencari inisiatif atau ide agar semua anak mau praktik mencangkok.

##### 5. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 6. Budidaya Tanaman Dengan Cara Mencangkok

#### 3.2 Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian Pendampingan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo terdapat beberapa indikator ketercapaian antara lain

Tabel 1. Indikator Ketercapaian

Bidang	Kegiatan	Indikator Ketercapaian
Lingkungan	Budidaya tanaman dengan cara akuaponik	Masyarakat dapat mengikuti dan mengerti kegiatan budidaya tanaman dengan cara akuaponik.
	Budidaya tanaman dengan cara hidroponik	Masyarakat dapat mengikuti dan mengerti kegiatan budidaya tanaman dengan cara hidroponik.
	Budidaya tanaman dengan cara stek	Anak-anak dapat mengikuti dan mengerti kegiatan budidaya tanaman dengan cara stek.
	Budidaya tanaman dengan cara mencangkok	Anak-anak dapat mengikuti dan mengerti kegiatan budidaya tanaman dengan cara mencangkok.

## 4 Kesimpulan

Pelaksanaan Pendampingan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi serta dukungan dari masyarakat sekitar dan anak-anak sangatlah tinggi, dimana sebagian masyarakat turun aktif walaupun berbagai dengan kesibukan serta banyak anak-anak yang aktif mengikuti seluruh kegiatan. Dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dan anak-anak dapat mengambil manfaatnya dengan baik dan maksimal.

Walaupun pendampingan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo berjalan dengan baik dan lancar, akan tetapi ada beberapa kendala dan hambatannya juga. Kendala yang dihadapi seperti susahnya mengumpulkan banyak masyarakat, cuaca yang kurang mendukung apabila ada kegiatan pendampingan, dan juga ada beberapa persiapan yang kurang saat pelaksanaan kegiatan pendampingan berlangsung.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang membiayai sepenuhnya melalui hibah pengabdian kepada Masyarakat persyarikatan/Aum/Desa Binaan (P2AD) Batch-I Tahun 2022 nomor: 332.11/A3-III/LPMPP/XII/2022. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh mahasiswa yang membantu menyiapkan *set up* peralatan pengabdian dan kepada tokoh Masyarakat serta stakeholder Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar memfasilitasi pengabdian ini sampai selesai.

## Referensi

- [1] P. R. Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)," *UU 32 Tahun 2009*, vol. 5, no. 3, pp. 1–8, 2009, [Online]. Available: <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- [2] P. R. Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial," *Undang. Kesejaht. Sos.*, no. 57, p. 3, 2009.
- [3] D. Ariani and I. Juraida, "Eksistensi perempuan Suku Sasak dalam pembangunan berkelanjutan di bidang ekowisata Desa Sembalun Lawang," *Community Pengawas Din. Sos.*, vol. 5, no. 2, pp. 106–115, 2019.
- [4] I. W. Sutrisna, "Implementasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa," *J. Ilm. Cakrawarti*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.47532/jic.v4i1.239.
- [5] T. Linggarwati, A. Haryanto, R. Miryanti, and A. B. Darmawan, "Implementasi SDGs di Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas," *Pros. Semin. Nas. dan Call for Pap. "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XI"*, pp. 361–368, 2021, [Online]. Available: <https://kemendes.go.id/berita/view/detil/3415/mendes-pdtt-jadikan-sdgs-desa-sebagai-langkah>
- [6] T. I. Budy S, "Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Guna Mencapai Tujuan SDGs Melalui Penyuluhan Pengelolaan Air Bersih pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kalimas Kabupaten Situbondo," *J. Pengabd. UNDIKMA J. Has. Pengabd. Pemberdaya. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 125–133, 2022, doi: <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4938>.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)